



PRINSIP PRINSIP KOMUNIKASI

PERTEMUAN KE 3 : HARI SELASA TANGGAL 27 SEPTEMBER 2022/KELAS REG B/KAMPUS 2

PUKUL : 08.00- 10.30

- 
- The principles of communication comprise of factors, which are necessary in making the communication processes worthwhile and efficient. In various types of organizations and educational institutions, it is vital for the individuals to augment one's understanding in terms of these principles. Furthermore, they need to be put into operation by all the members. These have been stated as follows:
 - Prinsip prinsip komunikasi terdiri dari berbagai factor yang dibutuhkan untuk menjadikan proses komunikasi bisa berlangsung efektif dan efisien

PRINSIP 1: KOMUNIKASI ADALAH PROSES SIMBOLIK

- Lambang atau simbol adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sesuatu lainnya berdasarkan kesepakatan sekelompok orang.
- Lambang bisa bermacam macam tergantung kepada kesepakatan bersama: bisa berupa kata-kata lisan dan tulisan, isyarat anggota tubuh, bunyi bunyian, benda benda yg dikenakan manusia (artefak)), lokasi rumah , pakaian, dll
- lambang sendiri memiliki beberapa sifat yaitu:
- a). Lambang bebas diciptakan suatu kelompok masyarakat di suatu tempat dan bisa jadi di daerah lain/negara lain, ada lambang lain yang diciptakan untuk maksud yg sama. (sehingga disebut lambang itu bersifat sembarang, mana suka atau sewenang-wenang.)
- contohnya: ketika ada yang melangsungkan pernikahan di suatu lingkungan, biasanya kelompok warga tersebut memberi tanda berupa janur kuning di sekitaran lingkungan yang dekat dengan lokasi pernikahan tersebut.

■ **Pertanyaan 1)**

- a)masyarakat suku apa yg pakai lambang janur ini?
- b)apakah di daerah lain atau suku lain,atau bahkan suku di negara lain kelompok masyarakatnya menggunakan lambang lain lagi untuk menginformasikan adanya pernikahan? jelaskan
- C) selain janur yg melambangkan adanya pesta pernikahan coba berikan contoh lambang-lambang lain dengan representasinya masing-masing.
- Misal :suara azan tandanya sudah masuk waktu sholat. lambang suara azan ini disepakati oleh umat muslim sedunia. Dll,

LAMBANG/SIMBOL
JANUR KUNING
SEBAGAI TANDA
BAHWA ADANYA
ACARA PERNIKAHAN
YANG SEDANG
BERLANGSUNG DI
SEKITAR
LINGKUNGAN
TERSEBUT



B)
LAMBANG PADA DASARNYA TIDAK
MEMILIKI MAKNA, KITALAH YANG MEMBERI
MAKNA PADA LAMBANG.

CONTOHNYA: AWAN GELAP ADALAH TANDA
BAHWA HUJAN AKAN TURUN.

ANGKA 13 DIANGGAP ANGKA SIAL,
SEBAIKNYA DIHINDARI, BENARKAH ?
ORANG BARAT PUNYA MITOS BAHWA TGL 13
HARI JUMAT = DATANGNYA
BENCANA/KEJAHATAN/PEMBUNUHAN .

SUKU JAWA, MALAM JUMAT KLIWON
ADALAH MALAM MUNCULNYA ROH
GENTAYANGAN.

PADAHAL BAGI MASY .MUSLIM HARI JUMAT
ADALAH HARI BAIK TANGGAL BERAPA PUN
ITU. MALAM JUMAT JG DIANJURKAN
UNTUK MENINGKATKAN IBADAH, MEMBACA
SURAH AL KAHFI.

JIKA SEDEKAH DI HARI JUMAT PAHALANYA
AKAN BERLIPAT GANDA.





C. LAMBANG ITU BANYAK VARIASINYA.

LAMBANG ITU BERVARIASI DARI
SUATU BUDAYA KE BUDAYA LAIN
SATU TEMPAT KE TEMPAT LAIN DARI
SATU KONTEKS WAKTU KE KONTEKS
WAKTU YANG LAIN.

CONTOHNYA:

ASAP MERUPAKAN TANDA BAHWA
SEDANG BERLANGSUNG
PEMBAKARAN.

NAMUN,ASAP ITU BISA BERMAKNA
LAIN. BILA ASAP ITU DISEPAKATI
SEBAGAI TANDA BAGI MASYARAKAT
UNTUK BERKUMPUL, MISALNYA
SEPERTI DALAM KASUS SUKU
PRIMITIF (INDIAN AMERIKA) MAKA
ASAP MENJADI LAMBANG KARENA
MAKNANYA TELAH DISEPAKATI
BERSAMA.

Prinsip ke 2:

Setiap perilaku punya potensi komunikasi

Tidak berarti bahwa semua perilaku adalah komunikasi. namun komunikasi terjadi ketika seseorang **memberi makna** pada perilaku orang lain atau perilakunya sendiri.

Setiap perilaku seseorang punya potensi untuk di tafsirkan. Ketika seseorang tersenyum, cemberut, berdiam diri, tertawa, dll

Pertanyaan :

1. Apa arti diam ..??

2. Apakah diam bisa ditafsirkan secara berbeda ? Berikan contohnya.

PERHATIKAN GAMBAR DISEBELAH KANAN .

SEORANG KARYAWAN YANG TERLIHAT MUR

Saat seseorang tidak sengaja batuk di sebelah orang lain, orang yang batuk itu bertindak sebagai komunikator secara tak langsung, sebab ia menyampaikan suatu komunikasi, namun tanpa ia sadari, orang di sebelahnya sebagai komunikan dapat dengan sadar menerima pesan tersebut sebagai suatu komunikasi. Setelah tahu si komunikator bersin, si komunikan dapat merespon, entah dengan berpikir kalau orang di sebelahnya sedang sakit , takut tertular, ia pun mencari tempat duduk lain untuk menghindari si komunikator yang bersin



3. KOMUNIKASI MEMILIKI DIMENSI ISI DAN DIMENSI HUBUNGAN

- Dimensi isi (menunjukkan apa yang dikatakan) disandi secara verbal, sedangkan dimensi hubungan (menunjukkan bagaimana cara mengatakannya) disandi secara nonverbal.
- bagaimana cara mengatakan ini mengisyaratkan bagaimana kedekatan hubungan peserta komunikasi dan menunjukkan bagaimana pesan itu ditafsirkan.
- Dalam dimensi isi, komunikasi akan menemukan bentuknya secara lebih baik apabila menggunakan bahasa sebagai alat penyampai pesan. Penggunaan bahasa secara efektif, bahasa yang digunakan, siapa yang menjadi sasaran adalah perwujudan dari komunikasi sebagai proses budaya

CONTOH DIMENSI ISI DENGAN DIMENSI HUBUNGAN

Dimensi Isi

- Contoh dari dimensi isi adalah:
- • Kalimat "aku benci kamu" yang diucapkan dengan nada menggoda dan wajah yang tersenyum cerah mungkin sekali justru memiliki makna sebaliknya
- **Pertanyaan : coba berikan contoh lainnya.**

Dimensi Hubungan

- Contoh dari definisi hubungan adalah:
 - Jika kita membaca artikel, biasanya artikel yang ditulis orang yang sudah terkenal akan dianggap lebih berbobot bila dibandingkan dengan tulisan orang yang dikenal biasa aja.
- Kata kata nasehat yg diucapkan oleh tokoh berpengaruh akan dianggap lebih bisa dipercaya jika dibanding dgn ucapan nasehat dari orang biasa.
- **Pertanyaan : coba berikan contoh lainnya**

4.KOMUNIKASI BERLANGSUNG DALAM BERBAGAI TINGKAT KESENGAJAAN

Contoh komunikasi yg tidak sengaja : anda sedang melamun, dan pada waktu bersamaan ada orang lain yg memperhatikan anda.

Komunikasi Berlangsung Dalam Berbagai Tingkat Kesengajaan mulai dari komunikasi yang tidak disengaja sama sekali hingga komunikasi yang benar-benar direncanakan dan disadari. Memang kesengajaan bukan merupakan syarat komunikasi.

Implikasi dari komunikasi berlangsung dalam berbagai tingkat kesengajaan adalah bahwa komunikasi dilakukan dalam berbagai tingkat kesadaran. Artinya bisa terjadi tanpa direncanakan seperti dua orang yang menyapa di tengah jalan. Atau bisa juga yang betul-betul direncanakan sedemikian rupa, seperti dalam bentuk rapat atau seminar yang dilangsungkan .

5.KOMUNIKASI TERJADI DALAM KONTEKS RUANG DAN WAKTU

prinsip ini mengasumsikan bahwa komunikasi terjadi pada ruang dan waktu tertentu..Ruang mempengaruhi makna terhadap suatu pesan, suasana psikologis peserta komunikasi mempengaruhi pesan yang tersampaikan.

Waktu juga mempengaruhi makna dari suatu pesan.

Implikasi dari komunikasi terjadi dalam ruang dan waktu adalah bahwa komunikasi sebagai konteks sosial juga akan di pengaruhi oleh ruang dan waktu,misalnya suasana lebaran akan berbeda dengan hari-hari biasa.Dering telepon di malam hari pada saat orang beristirahat juga akan mempengaruhi kesan terhadap pesan yang di sampaikan

Contoh

Saat sedang di rumahnya sendiri, seseorang bisa bertindak sesukanya tanpa mempedulikan sopan santun, sebab ia merasa sedang di rumahnya sendiri. Namun saat ia sedang bertamu di rumah orang, perilakunya bisa berubah drastis demi menghormati sang tuan rumah, ia bisa berubah menjadi jauh lebih sopan dan lebih tidak banyak bicara, hanya karena ruang dan waktunya berbeda.

contoh, lainnya seperti, topik-topik yang lazim dipercakapkan di rumah, tempat kerja, atau tempat hiburan seperti “lelucon” , “acara televisi” , “mobil” , “bisnis” , atau “perdagangan” terasa kurang sopan bila dikemukakan di masjid

PRINSIP 6. KOMUNIKASI MELIBATKAN PREDIKSI PESERTA KOMUNIKASI

Prinsip ini mengasumsikan bahwa hingga derajat tertentu ada keteraturan pada komunikasi manusia.

Dengan kata lain bahwa karena perilaku manusia memiliki keteraturan maka minimal secara parsial dapat diramalkan/ diprediksi.

Ketika orang-orang berkomunikasi mereka meramalkan efek perilaku komunikasi mereka dan orang lain juga., ini artinya bahwa efek yang terjadi dalam komunikasi dipengaruhi oleh aturan atau tatakrama oleh sebab itu dalam berkomunikasi orang mempersiapkan strategi tertentu yang baik, berdasarkan bagaimana orang yang menerima pesan akan merespon.

7.KOMUNIKASI BERSIFAT SISTEMIK

Sistem internal

Sistem internal adalah seluruh sistem nilai yang dibawa individu ketika ia melakukan komunikasi. Nilai-nilai ini diperoleh selama dia bersosialisasi dalam lingkungan sosialnya. Istilah lain yang digunakan para pakar tentang sistem internal ini adalah kerangka rujukan (frame of reference), bidang pengalaman (field of experience), struktur kognitif (cognitive structure), pola pikir (thinking patterns) keadaan internal (internal state) dan sikap (attitude). Sistem internal mengandung semua unsur yang membentuk individu yang unik termasuk ciri-ciri kepribadiannya, intelegensinya, pendidikannya, pengetahuannya, agama, bahasa, motif hidup, keinginan, cita-cita, dan semua pengalaman masa lalunya yang pada dasarnya tersembunyi.

b. Sistem eksternal

Sistem eksternal adalah seluruh unsur-unsur dalam lingkungan di luar

dirinya termasuk kata-kata yang ia pilih untuk berbicara, isyarat fisik

peserta komunikasi, kegaduhan disekitarnya, penataan ruang, cahaya

dan suhu ruangan. Kemudian ada lingkungan lain yang lebih besar

skupnya termasuk tempat kerja kita, rumah kita, sekolah kita,

masyarakat kota dimana kita tinggal. Elemen – elemen ini menjadi

stimuli bagi kita dalam berkomunikasi.



8. SEMAKIN MIRIP LATAR BELAKANG SOSIAL BUDAYA SEMAKIN EFEKTIF

- Komunikasi akan menemukan bentuknya secara lebih baik apabila menggunakan komponen – komponen budaya. Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang hasilnya sesuai dengan harapan para pesertanya (orang-orang yang terlibat komunikasi). Makna suatu pesan baik verbal maupun non verbal pada dasarnya terikat budaya. Kesamaan dalam hal-hal tertentu misalnya agama, ras (suku), bahasa, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, hobi akan mendorong orang-orang untuk saling tertarik sehingga pada gilirannya menjadi dekat dan komunikasi mereka menjadi efektif

9. KOMUNIKASI BERSIFAT NON SEKUENSIAL (TIDAK BERURUTAN)

Contohnya ialah Raisa menyampaikan idenya kepada Chelsea, lalu untuk menyampaikan kepada Raisa bahwa ia mengerti maka ia mengangguk. Begitupun dengan Raisa yang kembali melanjutkan pembicaraan karena ia merasa bahwa Chelsea sudah cukup mengerti dengan informasi yang sebelumnya diterangkan

- Unsur-unsur proses komunikasi tidak terpola secara kaku. Pada dasarnya unsur-unsur komunikasi tidak berada dalam suatu tatanan yang bersifat linear, sirkuler, helikal atau tatanan lainnya. Unsur-unsur proses komunikasi boleh jadi beroperasi dalam satu tatanan, tetapi mungkin pula hanya sebagian, sementara yang lainnya dalam suatu tatanan yang acak. Oleh karena itu sifat nonsekuensial lebih tepat digunakan untuk menandai proses komunikasinya. Implikasi dari komunikasi bersifat non sekuensial adalah unsur-unsur proses komunikasi sebenarnya tidak terpola secara kaku. Pada dasarnya unsur-unsur tersebut tidak berada dalam tatanan yang bersifat linear.

10.KOMUNIKASI BERSIFAT PROSESUAL, DINAMIS DAN TRANSAKSIONAL

Komunikasi Bersifat Prosesual

- Adalah suatu proses yang tidak diketahui awalnya namun diketahui akhirnya melainkan proses yang sinambung. Oleh sebab itu sebagai proses , maka komunikasi tidak mempunyai awal dan tidak mempunyai akhir. Ini artinya dalam komunikasi kita tidak dapat mengukur terjadinya komunikasi berdasarkan apa yang terjadi diantara dua waktu awal dan akhir kegiatan.

Contoh

- Seorang mahasiswa mendapat materi yang diberikan oleh dosen nya, lalu ketika mahasiswa tersebut telah lulus dan menjadi dosen ia memberikan materi yang sama yang ia dapat dari dosen nya dahulu kepada mahasiswanya.

Komunikasi Bersifat Dinamis

- Komunikasi bersifat dinamis artinya dalam proses komunikasi para peserta komunikasi saling mempengaruhi, seberapa kecilnya pengaruh tersebut.

Contoh

- cika awalnya tidak terlalu suka bermain dengan wiwik namun setelah mendengarkan pendapat putri, Cika mulai bermain dengan wiwik

Komunikasi Bersifat Transaksional

- Komunikasi ini adalah peserta komunikasi berubah (dari sekedar berubah pengetahuannya hingga berubah pandangannya, keyakinannya dan prilakunya).

Contoh

- Ketika ada orang yang menyampaikan cara hidup sehat Pada saat yang sama kita akan mengikuti dan mencoba untuk melakukannya

11.KOMUNIKASI BERSIFAT IRREVERSIBLE

- Setiap orang tak bisa menghindari komunikasi. Apapun yang kita lakukan, kita katakan, baik secara verbal atau non verbal akan dianggap sebagai pesan oleh orang lain. Orang lain selalu mencermati gerak-gerik kita, kata-kata kita, arah pandangan kita, dan menganggapnya sebagai simbol kondisi kita, sebagai representasi dari apa yang kita pikirkan. Dengan mempelajari komunikasi, anda bisa melakukan prediksi itu secara lebih terorganisasi dan terstruktur. Anda juga bisa merekayasa pesan anda, sehingga anda bisa menampilkan diri anda di mata orang lain, sesuai kehendak anda. Namun, berkomunikasi bukan soal gampang. Ada banyak distorsi yang bisa terjadi dalam proses komunikasi. Susahnya lagi, pesan dalam komunikasi bersifat irreversibel. Sekali pesan itu anda kirim ke orang lain, efeknya tak bisa anda cabut begitu saja. Ada banyak kasus misinterpretasi pesan yang mengakibatkan efek yang tak bisa kita duga. Salah satu prinsip komunikasi adalah bahwa komunikasi itu bersifat Irreversible (Deddy Mulyana:2007) Artinya, dalam komunikasi sekali kita mengirimkan pesan, kita tidak dapat mengendalikan pengaruh pesan tersebut bagi khalayak, apalagi menghilangkan efek pesan tersebut sama sekali. Jika kita analogikan seperti peluru yang ditembakkan dari sepucuk pistol atau seperti anak panah yang dilepaskan dari busurnya. Kita tidak bisa menarik kembali peluru atau anak panah yang telah ditembakkan atau dilepaskan tersebut.

12. KOMUNIKASI BUKAN PANASEA (OBAT MUJARAB) UNTUK MENYELESAIKAN BERBAGAI MASALAH

Banyak persoalan dan konflik antar manusia disebabkan oleh masalah komunikasi. Namun tidak semua persoalan bisa diselesaikan dengan komunikasi Karena mungkin sekali konflik itu berkaitan dengan masalah struktural aturan, keteladanan dll yang harus dipenuhi dulu sebelum bisa diselesaikan.

- Menjadi seorang kakak tertua di dalam suatu keluarga seharusnya dapat memberikan contoh yang baik kepada adik-adiknya. Namun dalam memberikan contoh tersebut sang kakak tidak boleh hanya sekedar memberikan nasehat lewat kata kata saja namun harus memberikan sebuah contoh melalui tindakan /perbuatan keteladanan.

- Terjadi perselisihan antara A dan B terkait masalah utang yang tidak dibayar oleh Si B kepada A. Komunikasi antara A dan B sulit bisa kembali harmonis jika utang belum juga dibayarkan .